

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL  
BIDANG PELAYANAN KESEHATAN BAGI LANJUT USIA DI  
PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA WARGA TAMA  
INDRALAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**



**Oleh :**

**DESI PURNAMASARI  
NIM. 07121001099**

**Konsentrasi Kebijakan Publik**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
AGUSTUS 2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENINGKATAN  
KESEJAHTERAAN SOSIAL DI BIDANG PELAYANAN  
KESEHATAN BAGI LANJUT USIA DI PANTI SOSIAL  
TRESNA WERDHA WARGA TAMA INDRALAYA**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**

Oleh :

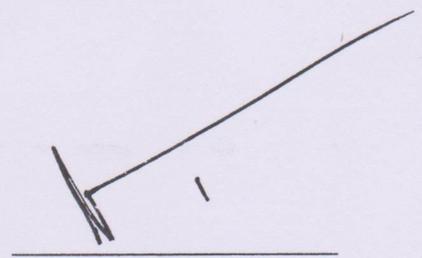
**DESI PURNAMASARI**

**07121001099**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Juli 2019**

**Pembimbing I**

**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si**  
**NIP. 197905012002121005**



**Pembimbing II**

**Dra. Martina, M.Si**  
**NIP. 196603051993022001**



## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "Implementasi Kebijakan peningkatan Kesejahteraan Sosial Di Bidang Pelayanan Kesehatan Bagi Lanjut Usia Di Panti Sosial Tresna Werdha Tama Indralaya" ,telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Juli 2019.

Palembang, 31 Juli 2019

Ketua:

Dr. Andries Lionardo, M.Si  
NIP. 197905012002121005

Anggota:

1. Dra. Martina, M.Si  
NIP. 196603051993022001
2. Drs. Gatot Budiarto, M.Si  
NIP. 195806091984031002
3. Dra. Retno Susilowati, MM  
NIP. 1959052019850332003

Mengetahui,  
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kgs Muhammad Sobri, M.Si.  
NIP 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara

Zailani Surya Marpaung, S.Sos. M.PA  
NIP 198108272009121002

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**"In ahsantum ahsantum li'anfusikum... (Jika Kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik bagi diri kalian sendiri...) "**  
**(QS. Al-Isra:7)**

**"Dalam setiap pilihan yang kita buat pasti ada baik dan buruknya tapi jangan pernah menyesali pilihan yang sudah diambil karena pasti selalu ada hikmah yang terkandung didalamnya."**

**Atas Ridho Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan untuk:**

- Ayahku Tercinta Deni dan Ibuku Terkasih Astita.
- Saudara-Saudariku Verawati, Fauzi Ariyanto dan Fadhil Muhammad.
- Dosen dan Pegawai FISIP
- Sahabat seperjuangan ku Junita, Amel, "Desalni", "Gelas Kece", "Just Friend" dan "Five Girls"
- Almamaterku.

## ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh meningkatnya usia harapan hidup lanjut usia yang menyebabkan jumlah penduduk lanjut usia di Provinsi Sumatera Selatan bertambah, sehingga harus diiringi dengan jaminan kesejahteraan sosial bagi lanjut usia khususnya kesejahteraan dalam pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Peningkatan Kesejahteraan Di Bidang Pelayanan Kesehatan Bagi Lanjut Usia Di Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Tekni pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, dokumentasi dan observasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Ripley dan Franklin, dimana implementasi kebijakan ini dapat dilihat dari tiga dimensi, yaitu dilihat dari tingkat kepatuhan; kelancaran rutinitas fungsi; dan kinerja dan dampak dalam implementasi kebijakan. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Peningkatan Kesejahteraan Di Bidang Pelayanan Kesehatan Bagi Lanjut Usia Di Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama sudah berjalan, namun belum secara maksimal. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dalam proses Implementasi Peningkatan Kesejahteraan Sosial Di Bidang Pelayanan Kesehatan Bagi Lanjut Usia Di Panti Sosial Tresna Werdha Indralaya belum berjalan maksimal, hal tersebut dikarenakan dalam pelaksanaannya tidak terlaksana secara kondusif disebabkan sumberdaya manusia yang kurang, sarana prasarana yang kurang mendukung serta penumpukan tugas yang diemban oleh perawat selaku pelaksana kebijakan. Penelitian ini memberikan saran dengan adanya aturan yang jelas diharapkan dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi lanjut usia berjalan seiring dengan aturan tersebut, karena masih banyak di temukan hambatan maka saran yang diberikan ialah meningkatkan jumlah perawat sehingga dapat mengoptimalkan dan meningkatkan pemberian pelayanan kesehatan lanjut usia khususnya lanjut usia yang berada di Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama berperan aktif baik sebagai subjek ataupun objek kebijakan.

**Kata Kunci : Implementasi, PP Nomor 43 Tahun 2004, Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dan SOP Pelayanan Kesehatan di Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama**

## ABSTRACT

*This research is motivated by The elderly age life expectancy to elderly population in South Sumatera. It must be accompanied by an old salary for social welfare especially. of health services the study aimed to identify the improved welfare policy in the field of health care for elderly Tresna Werdha Warga Tama in social institutions. Methods used in this study was a qualitative methodology. Technique data collection was undertaken through in-depth interviews, documentation and observation. Theory used in this research is a Theory Ripley and Franklin, where the implementation of this policy could seen than three dimensions, that can be seen from the level of function; the routine; and performance impact on policy and implementation. Based on the research shows that he implementation in the welfare improvement policy on health care for elderly residents in Tresna Werdha Warga Tama has been social institutions, but not yet in full. The conclusion of this research is in the process of the implementation of increase social welfare of in the field of health care for elderly in social house Tresna Werdha Warga Tama not run maximally , it was because in its implementation does not work in conducive caused human resources less , facilities the less supportive and accumulation of duty hold by nurses as Implementing policy. This research give advice with the clear rules expected in the provision of the service of health care for elderly been accompanied with regulations , because there are still many found obstacles so suggestions diberiakan is to enhance the number of nurse so that it can be optimal and increase the provision of health services elderly especially elderly who are in social house tresna werdha residents of all play an active role good as the subject or object policy .*

***Keywords: Implementation, PP Number 43 of 2004, Health Service Improvement, SOP of Health Services In Tresna Werdha Warga Tama Social Institution***

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah *subhanahuwata'ala*, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, dan karuniaNya penulis mempunyai kekuatan lahir bathin, kesabaran sehingga dapat menjalani perkuliahan dan kegiatan akhir dalam bentuk penyajian tulisan ilmiah sebagai mana saat ini. Tulisan ilmiah ini sekaligus untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP) dalam Studi Administrasi Publik, Universitas Sriwijaya. Keterbatasan dan kemampuan penulis yang jauh dari kesempurnaan serta tidak seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, tentu saja penulis menyadari di dalam penelitian ini banyak sekali terdapat kekurangan dan kelemahannya baik dari segi kaidah penulisan maupun dalam analisis. Untuk kesempurnaan kedepan, dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sekalian. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang mendalam kepada:

1. Ayahanda Deni dan Ibunda Astita terimakasih atas kasih sayang, doa dan pengorbanannya selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing dan memberikan saran selama proses penyelesaian Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Andy Alfatih, M.PA., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Andries Lionardo, S.IP., M. Si selaku Pembimbing I dan Ibu Dra. Martina, M.Si selaku Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing dan memberikan saran selama proses penyelesaian Skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Kepada Kepala Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Indralaya terima kasih atas waktu dan izin yang diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
11. Semua pihak yang tidak bisa saya ucapkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat-Nya untuk kita semua.

Saya berharap kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya dalam penyelesaian penulisan ilmiah ini. Semoga tulisan ilmiah ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dimasa masa mendatang

Palembang, Juli 2019

Penulis

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
1. Manfaat Teoritis .....	9
2. Manfaat Praktis.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teori.....	11
Implementasi Kebijakan .....	11
B. Teori Yang Digunakan.....	12
C. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	15
D. Kerangka Berfikir.....	20
E. Alur Pemikiran .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Definisi Konsep.....	23
C. Definisi Operasional.....	24
D. Fokus Penelitian .....	25
E. Jenis, Sumber Data dan Keabsahan Data .....	26

F. Unit Analisis Data .....	27
G. Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	29
1. Sejarah Singkat Provinsi Sumatera Selatan .....	32
2. Gambaran Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan.....	33
B. Gambaran Umum UPTD Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama .....	39
1. Visi dan Misi UPTD Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama .....	40
2. Saran dan Prasarana UPTD Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama.....	40
3. Uraian Tugas dan Fungsi UPTD Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama	41
C. Hasil dan Pembahasan.....	46
1. Tingkat Kepatuhan .....	47
2. Kelancaran Rutinitas Fungsi .....	56
3. Kinerja dan Dampak .....	63
D. Hasil Temuan Fokus Penelitian .....	66
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
A. KESIMPULAN .....	68
B. SARAN .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
A. Jumlah Penduduk Lansia Provinsi Sumatera Sealatan.....	3
B. Jenis Panti Sosial Lanjut Usia di Provinsi Sumatera Sealatan .....	4
C. Penelitian Terdahulu.....	16
D. Fokus Penelitian .....	25
E. Daftar Nama Kabupaten Kota di Provinsi Sumatera Sealatan .....	31
F. Nama dan Luas Kabupaten Ogan Ilir .....	35
G. Penyebaran Akuifer Air Tanah Kabupaten Ogan Ilir.....	37
H. Sarana Dan Prasaran Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama.....	40
I. Keadaan Pembina/ karyawan PSTWT .....	42
J. Daftar Penghuni Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama.....	43
K. Hasil Pembahasan.....	63

## DAFTAR GAMBAR

### Lampiran

A. Gamabar Pelayanan Pengasramaan Lansia Tampak Luar .....	6
B. Gambar Kerangka Penelitian.....	21
C. Gambar Tampak Luar Ruang Lansia Potensial.....	39
D. Gambar Tampak Luar Ruang Lansia Non Potensial .....	39

## DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

1.	Lansia	: Lanjut Usia
2.	PSTW	: Panti Sosial Tresna Werdha
3.	Ha	: Hektar
4.	WIB	: Waktu Indonesia Barat
5.	Kec	: Kecamatan
6.	Kab.	: Kabupaten
7.	OI	: Ogan Ilir
8.	OKI	: Ogan Kemerling Ilir
9.	Muba	: Musi Banyuasin
10.	Tupoksi	: Tugas Pokok dan Fungsi
11.	SOP	: Standar Operasional Prosedur
12.	UU	: Undang Undang
13.	PP	: Peraturan Pemerintah
14.	BT	: Bujur Timur
15.	LS	: Lintang Selatan
16.	PNS	: Pegawai Negeri Sipil
17.	TKS	: Tenaga Kerja Sukarela

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

A. SK Skripsi .....	71
B. Kartu Bimbingan Skripsi .....	72
C. Kartu Bimbingan Skripsi .....	73
D. Kartu Bimbingan Skripsi .....	74
E. Kartu Bimbingan Skripsi .....	75
F. Kartu Bimbingan Skripsi .....	76
G. Lembar Revisi Seminar Proposal .....	77
H. Lembar Revisi Seminar Proposal .....	78
I. Lembar Revisi Seminar Proposal .....	79
J. Surat Izin Penelitian .....	80
K. PP No. 43 Tahun 2004.....	81

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam era globalisasi bangsa Indonesia telah mengalami berbagai kemajuan, ini merupakan hal yang positif karena dengan kemajuan-kemajuan tersebut bisa membawa bangsa Indonesia ke arah yang lebih baik, sehingga setiap orang dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan cara mengembangkan potensi yang dimilikinya. Jika orang itu tidak dapat menyesuaikan diri maka orang itu akan mengalami ketertinggalan dalam upaya memperbaiki tingkat kesejahteraan mereka. Kesejahteraan merupakan suatu kondisi ketika seluruh kebutuhan manusia terpenuhi.

Terpenuhinya kebutuhan manusia dari kebutuhan yang bersifat paling dasar adalah salah satu indikator seseorang merasakan kesejahteraan, sedangkan kesejahteraan sosial adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniyah, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan mejunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila.

Berbagai kemajuan yang terjadi di era globalisasi meliputi berbagai bidang, seperti ekonomi, perbaikan lingkungan hidup, ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama dibidang medis atau ilmu kedokteran sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan yang mengakibatkan meningkatnya umur harapan hidup (UHH) manusia. Akibatnya jumlah penduduk lanjut usia (lansia) menjadi meningkat dan bertambah cenderung lebih cepat. (Siti Bandiyah, 2009:3). Kategori Lanjut Usia itu sendiri menurut Lembaga Lanjut Usia Indonesia (LLI) ialah seseorang yang telah berumur lebih dari 60 tahun. Secara fisik lanjut usia mengalami perubahan bentuk tubuh, kemunduran fungsi organ tubuh, atau disebut

juga dengan proses degeneratif. Hal ini dapat terlihat dari kulit yang mulai keriput, berkurangnya fungsi telinga dan mata, tidak dapat bergerak cepat lagi, cepat merasa lelah, rambut menipis dan memutih, mudah terserang penyakit karena daya tahan tubuh berkurang. Sedangkan secara psikologis orang lansia menjadi mudah lupa serta berkurangnya kegiatan dan interaksi (baik dengan anak-anak, saudara atau teman), mengalami rasa kesepian, kebosanan dan sebagainya. Sehingga pada masa itu lansia mulai kesulitan dalam memenuhi kebutuhan mereka sendiri sehingga pada fase tersebut mereka perlu perhatian khusus terutama dari keluarga, sanak saudara dan lingkungan.

Menurut PP nomor 43 tahun 2004 Pasal 1 ayat 4 dan 5, kondisi lansia di Indonesia dapat dibedakan menjadi lansia potensial dan lansia tidak potensial. Lansia potensial adalah lansia yang masih mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri seperti dengan bekerja dan biasanya tidak bergantung kepada orang lain. Lansia potensial ini biasanya tidak mau merepotkan orang lain, mengerjakan semuanya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga lansia potensial tidak mempunyai masalah yang serius. Sedangkan lansia tidak potensial adalah lansia yang sudah tidak mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri dan biasanya bergantung kepada orang lain.

Dari keseluruhan jumlah penduduk Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2018 berdasarkan proyeksi BPS Provinsi Sumatera Selatan berjumlah 7.701.528 jiwa bahwa 29,65% penduduk Sumatera Selatan berusia muda (0-14 tahun), 63,92% berusia produktif (umur 15-59 tahun), dan hanya 6,43% yang berumur 60 tahun lebih. Hal ini berarti 6,43% dari jumlah penduduk Sumatera selatan adalah Lansia (*Badan Pusat Statistik Provinsi Sumsel, 2018*) para lansia tersebut tersebar di seluruh kabupaten/kota di Sumatera Selatan.

**Tabel 1**  
**Jumlah Penduduk Lansia Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2018**

Kelompok Umur	2017			2018		
	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur (Jiwa)			Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur (Jiwa)		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
60-64	126506	120066	246572	133767	132122	265889
65+	174090	196835	370925	201077	224229	425306
<b>Jumlah</b>	<b>254032</b>	<b>275681</b>	<b>529713</b>	<b>285660</b>	<b>302653</b>	<b>588313</b>
	<b>2.617.384 jiwa</b>					

(Sumber: Data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumsel, 2017 dan 2018)

Berdasarkan data BPS tahun 2017 tersebut bahwa jumlah penduduk Lansia di provinsi Sumatera Selatan 529.713 jiwa, sedangkan pada tahun 2018 588.313 jiwa dari jumlah tersebut terjadi peningkatan  $\pm 58.418$  jiwa dalam kurun waktu satu tahun yang disebabkan meningkatnya usia harapan hidup, meningkatnya usia harapan hidup ini menyebabkan menambahnya jumlah penduduk lanjut usia baik itu lanjut usia yang dirawat oleh keluarga ataupun lansia terlantar. Bagi lansia yang belum beruntung, pemerintah menjamin penuh pelayanan bagi lanjut usia yang di bebaskan pada negara itu sendiri melalui penampungan di Panti Sosial Lanjut usia, namun hanya sekitar 750 orang yang menjadi binaan Panti Sosial Lanjut Usia sebagai penyelenggara kesejahteraan di Sumatera Selatan. Dalam upaya melaksanakan penyelenggaraan kesejahteraan sosial sebagai wujud untuk mengatasi permasalahan lanjut usia, pemerintah pusat telah mengeluarkan kebijakan mengenai pelayanan sosial bagi lanjut usia untuk meningkatkan fungsi sosial dalam hidup bermasyarakat yaitu Peraturan Menteri Sosial Nomor 19 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelayanan Sosial Lanjut Usia. Dalam peraturan ini dijelaskan bahwa pelayanan sosial lanjut usia adalah upaya yang ditujukan untuk membantu lanjut usia dalam memulihkan dan mengembangkan fungsi sosialnya. Pedoman pelayanan sosial lanjut usia dimaksudkan untuk memberikan acuan bagi pemerintah, pemerintah daerah provinsi, pemerintah

kabupaten/kota, dan masyarakat dalam melaksanakan pelayanan lanjut usia. Di dalam pasal 5 menyebutkan bahwa pedoman pelayanan sosial lanjut usia meliputi kegiatan :

1. Pelayanan dalam dan luar panti
2. Perlindungan sosial
3. Pengembangan kelembagaan sosial lanjut usia

Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada pelayanan sosial lanjut usia dalam panti. Peneliti memilih fokus pelayanan sosial lanjut usia dalam panti dikarenakan berdasarkan Permensos Nomor 19 Tahun 2012 menyebutkan bahwa pelayanan sosial lanjut usia dalam panti merupakan pelayanan sosial yang dilaksanakan melalui institusi atau lembaga kesejahteraan sosial lanjut usia dengan menggunakan sistem pengasramaan. Pelayanan sosial dalam panti dilaksanakan dengan menempatkan lanjut usia di dalam panti untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak. Pelayanan sosial dalam panti ini diperuntukkan bagi lanjut usia tidak potensial atau lanjut usia terlantar yang tidak bisa memenuhi kebutuhan dasarnya. Berikut adalah tabel daftar nama panti sosial lanjut usia di provinsi Sumatera Selatan.

**Tabel 2**  
**Jenis Panti Sosial Lanjut Usia di Provinsi Sumatera Selatan**

No	Nama Panti	Alamat	Jumlah Penghuni		Status
			L	P	
1	Panti Tresna Werdha Warga Tama	Jl.Lintas Timur Km. 32 Kelurahan Timbangan, Kab Ogan Ilir	35	65	Milik Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan
2	Panti Tresna Werdha Warga Teratai	Jl. Sosial No.769, Sukabangun, Kec. Sukarami Palembang	27	40	Milik Pemerintah Kota Palembang
3	Panti Werdha Yys. Dharma Bahkti Kasih	Jl. Kol. H. Burlian Km 7 Sukabangun Kec. Sukarami Palembang	20	36	Milik Swasta
4	Panti Werdha Sukamaju	Jl. RH. Najamudin No. 32, Kenten Kec. Sako Palembang	7	13	Milik Swasta

(Sumber: Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Indralaya, 2019)

Berdasarkan data pada table 2, peneliti memilih lokus penelitian pada Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Ogan Ilir, dipilihnya Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama berstatus milik pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yakni sebagai Unit Pelaksana

Teknis (UPTD) Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan yang menjalankan sebagian urusannya dengan berlandaskan pada ketentuan peraturan-peraturan pemerintahan. Penanganan terhadap persoalan lanjut usia dalam lingkup pemerintahan provinsi Sumatera Selatan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan adalah dengan melaksanakan upaya pelayanan sosial, dimana upaya ini dilakukan dalam lingkungan panti yang dilaksanakan Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama. Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Sosial mempunyai tugas memberikan pembinaan sosial di bidang pelayanan terhadap lanjut usia (jompo) terlantar.

Panti sosial di bawah koordinasi pemerintah Sumatera Selatan adalah panti sosial Tresna Werdha “Warga Tama” yang berlokasi di jalan Lintas Timur KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Panti sosial ini hanya dapat menampung 100 orang lansia per tahun. Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan Nomor 465.1/I-II/SK/2017 tentang Penunjukan Penghuni Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Indralaya tahun 2018, jumlah lansia binaan mencapai 100 orang. Mereka berasal dari beberapa kabupaten/kota yang berada di Sumatera Selatan.

Pelayanan yang diberikan oleh Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Warga Tama Indralaya yaitu :

1. Pelayanan pengasramaan,
2. Pelayanan penyediaan makan dan minum,
3. Pelayanan kesehatan,
4. dan pelayanan pemakaman

*(Sumber: Panti Sosial Tresna Werdha Warga tama Indralaya, 2019)*

Pelayanan-pelayanan ini diberikan guna memenuhi segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh para lansia dan sebagai pembinaan sosial dibidang pelayanan terhadap lanjut usia. Pelayanan ini juga bertujuan agar para lansia mampu memfasilitasi para Lansia dalam menjalani hari tua yang aman, nyaman, dan tentram.



**Gambar 1. Pelayanan Pengasramaan Lansia Tampak Luar**

*Sumber : Dokumentasi Peneliti 2019*

Gambar 1 merupakan salah satu pelayanan yang diberikan yaitu pelayanan pengasramaan di Panti Sosial Tresna WerdhaWarga Tama. Asrama atau tempat tinggal Lanjut Usia di Panti Sosial Tresna WerdhaWarga Tama bias disebut Wisma. Satu wisma bias menampung sampai 5 Lanjut Usia.

Meningkatnya usia harapan hidup maka memberikan indikator bahwa negara tersebut mengalami kemajuan, akan tetapi disisi lain menimbulkan masalah terutama masalah kesehatan, emosi, depresi, kesedihan, kemarahan, kesepian, kekhawatiran, ketakutan dan kecemasan. Masalah ini akan muncul seiring dengan proses penuaan yang terjadi secara alami pada lansia atau sering disebut dengan proses degeneratif.

Permasalahan lansia menjadi kompleks salah satunya dikarenakan lansia mengalami penurunan kondisi fisik disertai dengan berbagai macam penyakit, hal tersebut akan memunculkan keinginan lansia untuk lebih diperhatikan oleh keluarga. Hasil studi kasus yang telah dilakukan oleh Santoso membuktikan bahwa lansia merasa tidak nyaman

saat kondisinya sedang drop (kesehatan menurun), lansia sering mengeluh tidak diperhatikan serta cenderung memperhatikan perilakunya seperti pola makan yang sangat diatur.

Penghuni panti yang pada umumnya memiliki usia lanjut sangat rentan terhadap berbagai penyakit, hal ini disebabkan karena tingkat imunitas atau kekebalan tubuh seseorang akan menurun sesuai dengan tingkat kelanjutan usia orang itu sendiri, sehingga pelayanan kesehatan merupakan hal yang paling utama yang harus diberikan kepada para lanjut usia, khususnya di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Warga Tama Indralaya. Berikut beberapa foto kondisi di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Warga Tama Indralaya.

Bedasarkan PP No.43 Tahun 2004 Pasal 8, Pelayanan yang di maksud untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan dan kemampuan lanjut usia agar kondisi fisik, mental, dan sosialnya dapat berfungsi secara wajar. Pelayanan Kesehatan di laksanakan melalui peningkatan

1. Penyuluhan dan penyebarluasan informasi kesehatan lanjut usia
2. Upaya penyembuhan (kuratif), yang diperluas pada bidang pelayanan geritrik/gerontologik;
3. Pengembangan lembaga perawatan lanjut usia yang menderita penyakit kronis dan/atau penyakit terminal.

Pelaksanaan pelayanan kesehatan yang terjadi di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Warga Tama Indralaya hanya dibantu oleh 3 tenaga medis dua diantaranya masih berstatus honorer, namun hanya ada satu pegawai yang tinggal dilingkungan panti yang selalu siaga dalam situasi dan kondisi apapun yang notabennya pegawai tersebut adalah pegawai honorer. Semua tenaga medis yang berada di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Warga Tama Indralaya berstatus Perawat, sehingga upaya penyembuhan (kuratif) terhadap Lansia hanya dilakukan oleh pihak ketiga hal tersebut dikarenakan tidak tersedianya tenaga Dokter, padahal Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Warga Tama Indralaya merupakan

UPTD Dinas Sosial Sumatera Selatan yang langsung di bawah koordinasi pemerintah Sumatera Selatan.

Berdasarkan uraian kondisi serta upaya yang telah dilakukan oleh pihak panti maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Implementasi Kebijakan Peningkatan Kesejahteraan Sosial di Bidang Pelayanan Kesehatan Bagi Lanjut Usia di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Warga Tama”. Penelitian ini akan menfokuskan pada Peningkatan Kesejahteraan Sosial di Bidang Pelayanan Kesehatan Bagi Lanjut tahun 2018. Dengan demikian, diharapkan melalui penelitian ini dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang Implementasi Kebijakan Peningkatan Kesejahteraan Sosial di Bidang Pelayanan Kesehatan Bagi Lanjut Usia di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Warga Tama, serta mengetahui faktor-faktor penghambat implementasi Peningkatan Kesejahteraan Sosial di Bidang Pelayanan Kesehatan Bagi Lanjut Usia di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Warga Tama

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah implementasi kebijakan peningkatkan kesejahteraan sosial di bidang kesehatan bagi lansia di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Warga Tama Indralaya ?
2. Apa faktor penghambat dalam meningkatkan pelayanan sosial di bidang kesehatan bagi lansia di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Warga Tama Indralaya ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Menjelaskan bagaimana implementasi kebijakan peningkatkan kesejahteraan sosial di bidang kesehatan bagi lansia di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Warga Tama Indralaya

2. Mengetahui faktor-faktor penghambat dalam meningkatkan pelayanan sosial di bidang kesehatan bagi lansia di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Warga Tama Indralaya ?

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan dengan temuan-temuan dalam penelitian ini akan menjadi bahan kajian dan pengembangan ilmu pendidikan yang bermanfaat bagi Ilmu Administrasi Negara khususnya ruang lingkup analisis dan implementasi kebijakan.

##### 2. Manfaat Praktis

- a) Sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Sumatera Selatan mengenai upaya yang dilakukan dalam hal meningkatkan kesejahteraan sosial di bidang kesehatan bagi lanjut usia.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang bermanfaat bagi para pembaca yang berminat dan tertarik untuk mengkaji permasalahan yang sama mengenai upaya meningkatkan kesejahteraan sosial bidang pelayanan kesehatan lanjut usia.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdul, Solichin. 2016. *Analisis Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Abidin, Said Zainal. 2016. *Kebijakan Publik*, Edisi 3. Jakarta: Salemba Humanika.
- Agustino, Leo. 2008. *Dasar- Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Dwiloka, Bambang dan Riana Rati. 2012. *Teknik Menulis Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, dan Laporan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Indiahono, Dwiyanto. 2009. *Kebijakan Publik (Berbasis Dynamic Policy Analysis)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nugroho, Riant. 2016. *Kebijakan Publik di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Erwan Agus dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2015. *Implementasi Kebijakan Publik (Konsep dan Aplikasinya di Indonesia)*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Putra, Raniasa dkk. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara*. Inderalaya: FISIP UNSRI.
- Sedarmayanti & Syarifudin Hidayat 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Subarsono, AG. 2016. *Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori, dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo. 2016. *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Andi

### Peraturan-Peraturan

- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2004 tentang Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia